

## BAB IV

### LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kota Banjarmasin adalah salah satu kota sekaligus ibu kota dari provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Kota Banjarmasin merupakan Pusat Kegiatan Wilayah (PKW), sebagai Kota Pusat Pemerintahan (Ibu kota Provinsi Kalimantan Selatan) serta sebagai pintu gerbang nasional dan kota-kota pusat kegiatan ekonomi nasional. Juga merupakan kota penting di wilayah Kalimantan Selatan yang saat ini memiliki posisi yang sangat strategis secara geografis. Sudah selayaknya Kota Banjarmasin ditingkatkan statusnya menjadi Pusat Kegiatan Nasional di masa mendatang.

Kota yang terpadat di Kalimantan ini termasuk salah satu kota besar di Indonesia, walau luasnya yang terkecil di Kalimantan, yakni luasnya lebih kecil daripada Jakarta Barat. Kota yang dijuluki *kota seribu sungai* ini merupakan sebuah kota delta atau kota kepulauan sebab terdiri dari sedikitnya 25 buah pulau kecil (delta) yang merupakan bagian-bagian kota yang dipisahkan oleh sungai-sungai diantaranya pulau tatas, pulau kelayan, pulau rantauan keliling, pulau insane, dan lain-lain.

Kota Banjarmasin bermula dari sebuah perkampungan dataran rendah bernama “Banjarmasih” yang ditahbiskan pada tanggal 24 september 1526. Pada tanggal tersebutlah yakni 24 september ditetapkan sebagai hari jadi kota

Banjarmasin.<sup>1</sup> Kota Banjarmasin memiliki luas wilayah 72 km<sup>2</sup>. Berdasarkan hasil sensus penduduk, perkembangan populasi penduduk di kota Banjarmasin setiap tahunnya terus bertambah.

Kota Banjarmasin terbagi atas 5 kecamatan, yakni: Kecamatan Banjarmasin Selatan dengan luas wilayah 20,18 km<sup>2</sup>, kecamatan Banjarmasin Timur dengan luas wilayah 11,54 km<sup>2</sup>, kecamatan Banjarmasin Utara dengan luas wilayah 15,25 km<sup>2</sup>, kecamatan Banjarmasin Tengah dengan luas wilayah 11,66 km<sup>2</sup>, dan kecamatan Banjarmasin Barat dengan luas wilayah 13,37 km<sup>2</sup>. Dan memiliki 52 kelurahan, yaitu: Kelurahan Alalak Selatan, kelurahan Alalak Tengah, kelurahan Alalak Utara, kelurahan Antasan Besar, kelurahan Antasan Kecil Timur, kelurahan Basirih, kelurahan Basirih Selatan, kelurahan Belitung Selatan, kelurahan Belitung Utara, kelurahan Benua Anyar, kelurahan Gadang, kelurahan Karang Mekar, kelurahan Kebun Bunga, kelurahan Kelayan Barat, kelurahan Kelayan Dalam, kelurahan Kelayan Luar, kelurahan Kelayan Selatan, kelurahan Kelayan Tengah, kelurahan Kelayan Timur, kelurahan Kertak Baru Ilir, kelurahan Kertak Baru Ulu, kelurahan Kuin Cerucuk, kelurahan Kuin Selatan, kelurahan Kuin Utara, kelurahan Kuripan, kelurahan Mantuil, kelurahan Mawar, kelurahan Melayu, kelurahan Murung Raya, kelurahan Pangeran, kelurahan Pasar Lama, kelurahan Pekapuran Laut, kelurahan Pekapuran Raya, kelurahan Pekauman, kelurahan Pelambuan, kelurahan Pemurus Baru, kelurahan Pemurus Dalam, kelurahan Pemurus Luar, kelurahan Pengambangan, kelurahan Seberang Masjid, kelurahan Sungai Andai, kelurahan Sungai Baru, kelurahan Sungai Bilu,

---

<sup>1</sup> [http://id.m.wikipedia.org/wiki/Sejarah\\_Kota\\_Banjarmasin](http://id.m.wikipedia.org/wiki/Sejarah_Kota_Banjarmasin). Diakses tanggal 8-3-2015, jam 09:15 wita.

kelurahan Sungai Jindah, kelurahan Sungai Lulut, kelurahan Sungai Miai, kelurahan Surgi Mufti, kelurahan Tanjung Pagar, kelurahan Telaga Biru, kelurahan Telawang, kelurahan Teluk Dalam, dan kelurahan Teluk Tiram.

Kota Banjarmasin terletak pada  $3^{\circ}15'$  sampai  $3^{\circ}22'$  Lintang Selatan dan  $114^{\circ}32'$  Bujur Timur, ketinggian tanah asli berada pada 0,16 m di bawah permukaan laut dan hampir seluruh wilayah digenangi air pada saat pasang. Kota Banjarmasin berlokasi daerah kuala sungai Martapura yang bermuara pada sisi timur Sungai Barito. Letak Kota Banjarmasin nyaris di tengah-tengah Indonesia. Kota ini terletak di tepian timur sungai Barito dan dibelah oleh Sungai Martapura yang berhulu di Pegunungan Meratus. Kota Banjarmasin dipengaruhi oleh pasang surut air laut Jawa, sehingga berpengaruh kepada drainase kota dan memberikan ciri khas tersendiri terhadap kehidupan masyarakat, terutama pemanfaatan sungai sebagai salah satu prasarana transportasi air, pariwisata, perikanan dan perdagangan.

Mayoritas penduduk kota Banjarmasin berasal dari etnis Banjar. Orang Banjar yang mendiami Kota Banjarmasin merupakan kelompok Banjar Kuala, namun di Kota Banjarmasin juga banyak terdapat orang Banjar Pahuluan yang berasal dari Banua Anam serta orang Banjar dari daerah-daerah lain di Kalimantan Selatan. Etnis lainnya yang bermukim di kota Banjarmasin yaitu etnis Jawa, Madura, Arab, Tionghoa, Dayak, Bugis, Sunda dan lain-lain. Islam adalah agama mayoritas yang dianut sekitar 96% masyarakat Kota Banjarmasin. Selain

itu ada juga yang beragama Kristen, Katolik dan Buddha yang dianut masyarakat keturunan Tionghoa dan pendatang.<sup>2</sup>

### **1. Dinas Pasar Pemerintah Kota Banjarmasin**

Dinas pengelolaan pasar pemerintah kota Banjarmasin beralamat di Lantai 3 No.9, Pasar Baru Permai, Jalan Niaga Timur Lantai 3, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70117. Visi Dinas Pengelolaan Pasar kota Banjarmasin adalah “Terwujudnya pasar yang bersahabat (bersih, sehat, harmonis, aman dan tertib) untuk menunjang peningkatan penerimaan pendapatan asli daerah”. Visi tersebut mengandung pengertian bahwa Dinas Pengelolaan Pasar pemerintah kota Banjarmasin sebagai unsur pelaksana Pemerintah Daerah mengemban tugas dan tanggung jawab dalam menunjang peningkatan penerimaan pendapatan asli daerah secara sehat, harmonis, dan aman.

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka misi Dinas Pengelolaan Pasar Pemerintah Kota Banjarmasin adalah mengembangkan prasarana pasar yang kondusif di kota Banjarmasin, meningkatkan kesadaran dari pedagang dalam membayar retribusi, serta meningkatkan pendapatan asli daerah sektor pasar.

### **2. Program Dinas Pasar Pemerintah Kota Banjarmasin**

Program kerja dapat diartikan sebagai suatu rencana kegiatan organisasi yang dibuat untuk jangka waktu yang sudah disepakati. Program kerja harus dibuat dengan sistematis, terpadu dan terarah, karena program kerja menjadi pegangan unit-unit didalamnya untuk mewujudkan tujuan organisasi.

---

<sup>2</sup> [http://id.wikipedia.org/wiki/Kota\\_Banjarmasin#cite\\_note-3](http://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Banjarmasin#cite_note-3). Diakses tanggal 8-3-2015, jam 09:45 wita.

Program kerja dalam organisasi adalah kewajiban pengurus, yang nantinya akan dijalankan oleh organisasi dalam jangka waktu sesuai dengan yang sudah ditetapkan. Dalam sebuah organisasi program kerja adalah kebutuhan primer yang dapat membantu kegiatan organisasi lebih jelas dan terarah.

Berikut ini adalah program dari Dinas Pasar pemerintah kota Banjarmasin diantara lain<sup>3</sup>:

- a. Program penciptaan pasar yang kondusif dengan kegiatan:
  1. Penyusunan kebijakan tentang pasar.
  2. Fasilitasi pengembangan pasar.
- b. Program pengembangan pasar dan keunggulan kompetitif dengan kegiatan:
  1. Penyelenggaraan pelatihan untuk pengembangan pasar yang kompetitif.
  2. Pelatihan manajemen pengelolaan pasar.
- c. Program pengembangan sistem pendukung pasar dengan kegiatan:
  1. Sosialisasi dukungan informasi program pengembangan pasar.
  2. Pemantauan pengelolaan pasar pemerintah.
  3. Pengembangan kebijakan dan program peningkatan ekonomi lokal.
  4. Koordinasi pemanfaatan fasilitas pemerintah untuk pasar.
  5. Monitoring dan evaluasi pasar.
  6. Fasilitasi kemitraan pasar.
- d. Program peningkatan kualitas pasar:
  1. Sosialisasi prinsip-prinsip pemahaman tentang pasar.
  2. Pembinaan, pengawasan dan penghargaan.

---

<sup>3</sup> <http://pasar.banjarmasinikota.go.id/>. Diakses tanggal 9-3-2015, jam 08:15 wita.

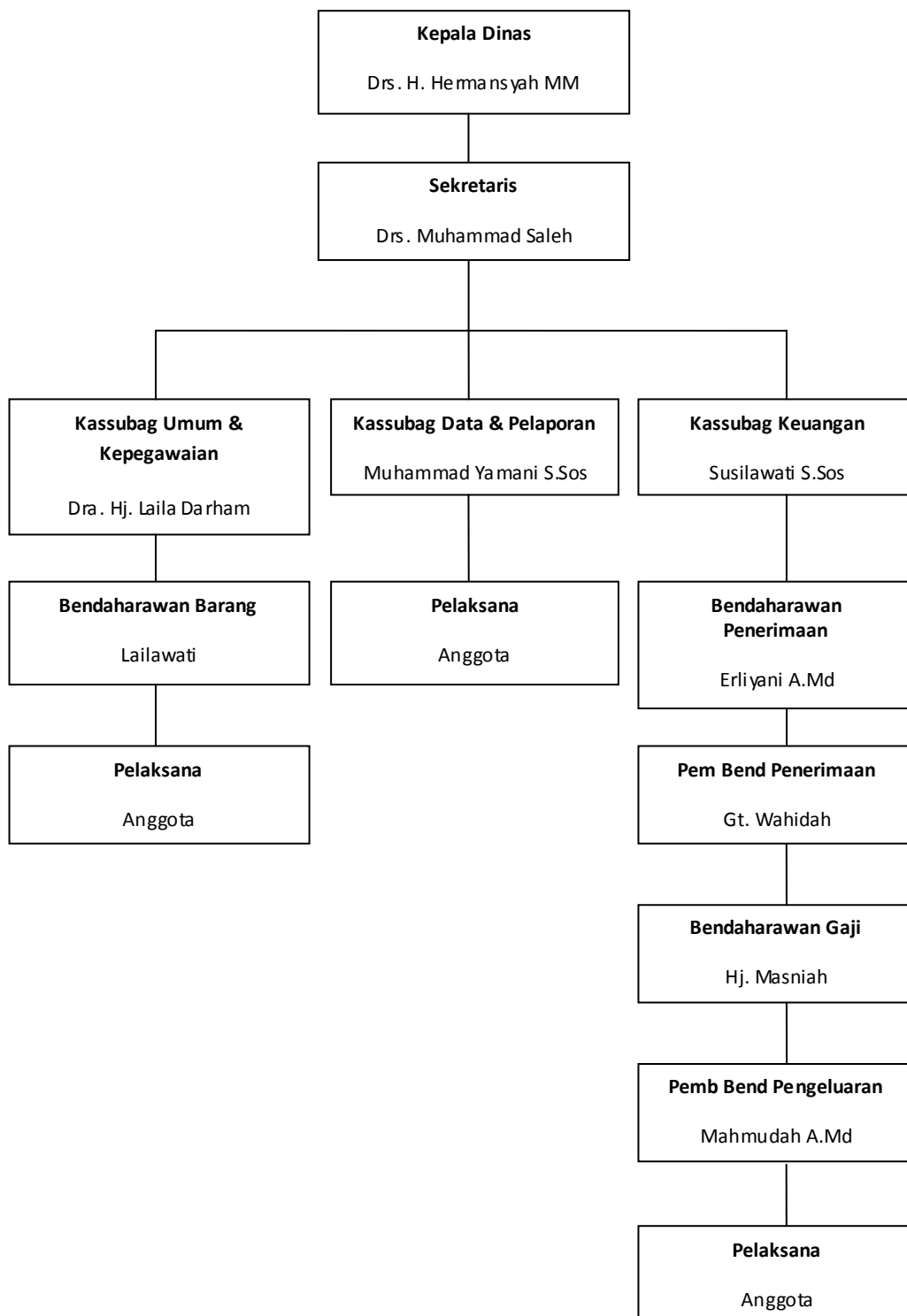
3. Monitoring evaluasi dan pelaporan.

### **3. Struktur Organisasi Dinas Pasar Pemerintah Kota Banjarmasin**

Struktur organisasi yang baik merupakan suatu kerangka menyeluruh yang menggambarkan hubungan antara atasan dengan bawahan yang mencakup tugas dan wewenang dalam suatu kesatuan yang utuh. Struktur organisasi yang baik adalah struktur organisasi yang sederhana dari fleksibel sehingga mungkin untuk diadakannya penyesuaian tanpa harus melakukan perombakan total. Struktur organisasi yang baik dapat membantu proses pengendalian dari aktivitas perusahaan yang dilakukan, karena adanya pembagian tugas dan wewenang yang dihubungkan dengan tanggung jawab antara karyawan, sehingga memudahkan untuk melakukan evaluasi dalam operasi perusahaan.

Struktur organisasi juga dapat diartikan sebagai suatu bentuk diagram yang menunjukkan segi-segi penting suatu organisasi yang meliputi fungsi-fungsi pokok yang berhubungan dengan saluran pengawasan dan wewenang yang berhubungan dengan setiap pegawai yang diberi tugas dan fungsi.

Berikut ini adalah gambaran struktur organisasi dari dinas pasar kota Banjarmasin:



Sumber: Dinas Pengelolaan Pasar kota Banjarmasin

## **B. Gambaran Tentang Preferensi Pedagang di Pasar Sudimampir Banjarmasin untuk Mendepositokan Uangnya di Bank Syariah**

Preferensi pedagang di pasar Sudimampir Banjarmasin untuk mendepositokan uangnya di bank syariah sangat beragam. Ada yang karena dari segi keuntungan, deposito di bank syariah sesuai syariah, dan lokasi bank yang strategis. Hal tersebut terjadi karena setiap pedagang mempunyai pemikiran dan alasan tersendiri. Sebelum memaparkan hasil wawancara, peneliti akan melampirkan responden yang telah di berikan oleh Dinas Pengelolaan Pasar pemerintah kota Banjarmasin. Berikut ini tabel para pedagang di pasar Sudimampir yang tercatat di Dinas Pengelolaan Pasar pemerintah kota Banjarmasin:

| <b>No.</b> | <b>Nama</b>      | <b>Jenis Dagangan</b> |
|------------|------------------|-----------------------|
| 1.         | H. Jamri         | Warung Makan          |
| 2.         | M. Yusri Jamal   | Kasur                 |
| 3.         | Sabilan          | Tukang Cukur          |
| 4.         | Hamdani          | Kasur                 |
| 5.         | H.A. Gazali      | Kasur                 |
| 6.         | H. Jamhari       | Kasur                 |
| 7.         | Emilia           | Kasur                 |
| 8.         | Hj. Hamdanah     | Kasur                 |
| 9.         | Hj. Hadijah      | Emas                  |
| 10.        | Abd. Gani        | Emas                  |
| 11.        | Nicholas Solihin | Tukang Gigi           |



|     |                    |             |
|-----|--------------------|-------------|
| 12. | Handoko Sekajaya   | Emas        |
| 13. | Husein Efendi      | Tukang Gigi |
| 14. | H.A. Dimiyati      | Kasur       |
| 15. | Diana Wati         | Tukang Gigi |
| 16. | Tanti Kurnia Halim | Kasur       |
| 17. | Basuki Rahmad      | Kasur       |
| 18. | Mahliansyah        | Kasur       |
| 19. | H. Rusli           | Kasur       |
| 20. | Hj. Safiah         | Kasur       |
| 21. | Hj. Ratnawati      | Kasur       |
| 22. | Raudani            | Kasur       |
| 23. | H. Jamri           | Kasur       |
| 24. | How Tjo Mang       | Kasur       |
| 25. | H. Masjaya         | Kasur       |
| 26. | Muhammad Sahrani   | Mebel       |
| 27. | M. Djudji SH       | Kasur       |
| 28. | Nurdin H. Baserun  | Kasur       |
| 29. | H. M. Saleh        | Kasur       |
| 30. | H. Sarli           | Kasur       |
| 31. | Sofian AB          | Kasur       |
| 32. | H. Busa Mansyur    | Kasur       |
| 33. | H. Kahfi           | Kasur       |

|     |                     |            |
|-----|---------------------|------------|
| 34. | H. Syarifudin       | Kasur      |
| 35. | H. Syaimuri Sabri   | Mebel      |
| 36. | H. Syaimuri Sabri   | Kasur      |
| 37. | Ali Noor            | Mebel      |
| 38. | Hj.Jumantan         | Lain- lain |
| 39. | Hj. Noor Bainah     | Mebel      |
| 40. | H. Harmaini         | Kasur      |
| 41. | Mahyani H. Basran   | Lain- lain |
| 42. | H. Sarimah          | Lain- lain |
| 43. | H.Basri             | Lain- lain |
| 44. | H. Sabani Basri     | Lain- lain |
| 45. | Zainab              | Kasur      |
| 46. | M. Muhaimin         | Mebel      |
| 47. | H. Saimah           | Lain- lain |
| 48. | M. Fauzi            | Kasur      |
| 49. | Abdus Samad         | Kasur      |
| 50. | Alpiyah             | Kasur      |
| 51. | Nanang Saputra      | Konveksi   |
| 52. | Erni Susilawati     | Lain- lain |
| 53. | Muhammad            | Lain- lain |
| 54. | Hj. Syifa Syarafina | Lain- lain |
| 55. | Farida Noraina      | Lain- lain |

|     |                   |              |
|-----|-------------------|--------------|
| 56. | Irnani            | Lain- lain   |
| 57. | Hj. Murdiana      | Lain- lain   |
| 58. | Handoko Sekajaya  | Lain- lain   |
| 59. | Maya Tantiana     | Lain- lain   |
| 60. | H. Fadil Muhammad | Lain- lain   |
| 61. | Syudhawati        | Kasur        |
| 62. | Firhansyah        | Kasur        |
| 63. | Abdul Rasyid      | Warung Makan |
| 64. | H. Saberan        | Warung Makan |
| 65. | Zulkifli          | Kasur        |
| 66. | Zulkifli          | Kasur        |

Sumber: Dinas Pengelolaan Pasar kota Banjarmasin

Dari sekian pedagang yang tercatat di Dinas Pasar tersebut, masih banyak pedagang yang tidak terdata di Dinas Pasar. Hal ini karena pasar Sudimampir Banjarmasin awalnya adalah pasar swasta yang bukan milik pemerintah. Sehingga pada pasar tersebut terbagi dua, ada yang terdata di Dinas Pasar dan ada yang tidak terdata. Yang terdata di Dinas Pasar itu adalah milik pemerintah sedangkan yang tidak terdata milik sendiri atau swasta yang sebagian itu adalah para

pedagang besar. Para pedagang swasta tersebut memiliki langsung sertifikat tanah yang di diami oleh toko mereka sendiri.<sup>4</sup>

Dari daftar pedagang yang terdata oleh Dinas Pasar serta pedagang yang tidak terdata di pasar Sudimampir Banjarmasin, peneliti mendapatkan responden yang dicari untuk di wawancarai. Berikut nama-nama pedagang yang di wawancarai tersebut:

| No. | Nama       | Nama Usaha            | Jenis Usaha   |
|-----|------------|-----------------------|---|
| 1.  | H. Husaini | Toko Fikri            | Busana Wanita (partaian dan eceran)                 |
| 2.  | Rahma      | Toko MM               | Horden, sepray dan sejenisnya (partaian dan eceran) |
| 3.  | H. Marzuki | Toko Indo Celtraltext | Kain (partaian dan eceran)                          |
| 4.  | H. Khairul | Toko AA               | Busana Pria (partaian dan eceran)                   |
| 5.  | H. Dian    | Toko H. Dian          | Busana levis wanita                                 |
| 6.  | Taufik     | Toko Al Farisi        | Busana gamis wanita (partaian dan eceran)           |

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan ibu Dra.Hj.Laila Darham selaku kassubag umum & kepegawaian Dinas Pengelolaan Pasar kota Banjarmasin, pada hari senin tanggal 9 maret 2015, jam 10.00 wita.

|    |           |              |  |
|----|-----------|--------------|--|
| 7. | Abd Hakim | Toko Hamid   | Konveksi<br>(partaian dan<br>eceran)         |
| 8. | H. Rudy   | Toko H. Rudy | Busana anak-anak<br>(partaian dan<br>eceran) |

Dari tabel diatas, adapun hasil wawancara penulis dengan responden adalah sebagai berikut:

1. Nama : H. Husaini
- Nama Usaha : Toko Fikri
- Jenis Usaha : Busana wanita
- Alamat : Jl. Ratu Zaleha, Gg. Mayang Sari. Banjarmasin timur.

Pada awalnya, bapak Husaini berusaha jualan dimulai sejak tahun 1999 dengan bermodalkan dari hasil pemberian orang tua beliau. Setelah beberapa tahun berjalan, beliau mulai berinisiatif membeli tanah dan toko yang beliau tempati. Sekitar tahun 2003, beliau mulai menambah ragam barang dagangan yang dijual, sampai hingga saat ini beliau berdagang busana wanita dalam bentuk partaian dan eceran. Semakin berkembangnya usaha dan permintaan langganan, sekarang beliau sudah mempunyai 2 toko gudang barang untuk penyimpanan barang dagangan beliau di Pasar Sudimampir dan Ujung murung. Beliau saat ini juga mempunyai banyak aset-aset seperti mempunyai kontrakkan dan rumah. Beliau memilih deposito karena untuk

mengatur keuangan, dengan memisahkan dana untuk kebutuhan jangka panjang dengan kebutuhan rutin. Beliau juga berpendapat dengan menandatangani uangnya maka keamanan uangnya lebih baik dan merasa tenang. Bank yang dipilih adalah bank BRI Syariah dengan produk deposito IB. Preferensi beliau dalam menandatangani uangnya di bank syariah karena deposito di bank syariah sesuai dengan syariah dan lokasi bank yang strategis.

2. Nama : Rahma

Nama Usaha : Toko MM

Jenis Usaha : Horden, sepray dan sejenisnya

Alamat : Jl. Dahlia. Kebun Sayur. Banjarmasin barat

Ibu Rahma menjalankan usaha yang dimiliki oleh orang tuanya sejak tahun 1997. Pada tahun 2007, ibu Rahma melanjutkan usaha dari orang tuanya tersebut. Awalnya beliau memulainya dari jumlah langganan yang tidak terlalu banyak hingga saat ini jumlah langganan tetapnya menjadi salah satu pendukung agar dagangannya semakin besar. Dengan semakin berkembangnya usaha yang dijalankan, sekarang ibu Rahma sudah bisa dibilang sebagai pedagang besar karena beliau memiliki banyak langganan pembeli. Ibu Rahma menandatangani uangnya karena mempunyai uang lebih yang tidak mungkin hanya disimpan di rumah. Ibu Rahma menganggap deposito juga sebagai pembantu agar mengurangi pengeluaran. Ibu Rahma menandatangani uangnya di Bank Syariah Mandiri (BSM) dengan

produk deposito BSM. Preferensi beliau dalam menandatangani uangnya di bank syariah karena deposito di bank syariah sesuai dengan syariah dan menguntungkan.

3. Nama : H. Marzuki

Nama Usaha : Toko Indo Celtraltext

Jenis Usaha : Kain

Alamat : Jl. A. Yani Km 10.200 . Kertak Hanyar. Kab Banjar

Pada awalnya, bapak H. Marzuki menjalankan usaha yang dimilikinya sejak tahun 1999. Usaha jualan kain beliau awalnya tidak sebesar jualan yang sekarang yang seiring berkembangnya dan langganan yang tetap. Bapak Marzuki sekarang juga mempunyai cabang toko yang dimulai dari usaha awal beliau tersebut. Sekarang bapak Marzuki sudah menjadi pedagang besar. Beliau menandatangani uangnya karena merasa mempunyai uang lebih dan juga menjadikan sebagai tabungan yang dimanfaatkan sebagai pengatur keuangan dan jaminan untuk masatua nanti. Bapak H. Marzuki menandatangani uangnya di Bank Muamalat dengan produk deposito *mudharabah*. Preferensi beliau dalam menandatangani uangnya di bank syariah karena deposito di bank syariah sesuai dengan syariah.

4. Nama : H. Khairul  
Nama Usaha : Toko AA  
Jenis Usaha : Busana Pria  
Alamat : Jl. Pekapuran Raya Gg. Karya Sari . Banjarmasin timur.

Pada awalnya bapak H. Khairul menjalankan usaha yang dimiliki orang tuanya sejak tahun 1996. Beliau meneruskan usaha dari orang tuanya sejak tahun 2004. Beliau memulainya dengan usaha yang langganannya sudah ada sejak dijalankan oleh orang tuanya. Seiring berkembangnya usaha dan para pelanggan yang tetap, sekarang bapak Khairul sudah menjadi pedagang besar. Beliau mendepositokan uangnya karena merasa mempunyai uang yang lebih dan menganggap deposito sebagai jaminan yang baik. Bank yang beliau pilih adalah Bank BRI Syariah dengan produk deposito IB. Preferensi beliau dalam mendepositokan uangnya di bank syariah karena deposito di bank syariah sesuai dengan syariah serta bisa mendapatkan keuntungan yang sesuai dengan syariah dan lokasi bank yang strategis.

5. Nama : H. Dian  
Nama Usaha : Toko H. Dian  
Jenis Usaha : Busana levis wanita  
Alamat : Jl. Ratu Zaleha Gg. H. Asnawi . Karang Mekar. Banjarmasin timur.



Pada awalnya bapak H. Dian menjalankan usaha yang dimilikinya sejak tahun 2000. Beliau memulainya dengan modal pinjaman dengan keluarga. Usaha jualan busana levis beliau awalnya tidak sebesar jualan yang sekarang. Seiring berkembangnya dan langganan yang tetap. Sekarang bapak Khairul sudah menjadi pedagang besar. Beliau menandatangani uang beliau karena berpendapat bahwa deposito adalah alternatif terbaik untuk menabung. Beliau mengatur keuangan beliau untuk jangka panjang dengan menggunakan deposito. Bank yang dipilih adalah Bank BRI Syariah dengan produk deposito IB. Preferensi beliau dalam menandatangani uangnya di bank syariah karena deposito di bank syariah sesuai dengan syariah sehingga bisa mendapatkan keuntungan yang sesuai dengan syariah.

6. Nama : Taufik  
Nama Usaha : Toko AlFarisi  
Jenis Usaha : Gamis wanita  
Alamat : Jl. Pekapuran Raya. Gg. Arafah II . Banjarmasin timur.

Bapak Taufik menjalankan usaha yang dimiliki oleh orang tuanya sejak tahun 1997. Pada tahun 2008, beliau melanjutkan usaha orang tua yang sudah mempunyai banyak pelanggan. Dengan berkembangnya usaha, sekarang bapak Taufik sudah menjadi pedagang besar yang dengan melanjutkan usaha dari orang tua

tersebut. Beliau menandatangani uang karena merasa mempunyai uang lebih dan sebagai tabungan untuk biaya sewa toko pertahun. Beliau menandatangani uangnya di Bank BRI Syariah dengan produk deposito IB. Preferensi beliau dalam menandatangani uangnya di bank syariah karena deposito di bank syariah sesuai dengan syariah agar bisa mendapatkan keuntungan yang sesuai dengan syariah.

7. Nama : Abd Hakim  
Nama Usaha : Toko Hamid  
Jenis Usaha : Konveksi  
Alamat : Jl. Bumi Mas raya. Komp. Bumi Ayu. Pemurus  
Baru. Banjarmasin selatan.

Pada awalnya, bapak Abd Hakim menjalankan usaha yang dimiliki orang tuanya sejak tahun 1995. Kemudian dilanjutkan beliau sekitar tahun 2006, dengan melanjutkan usaha orang tua yang sudah mempunyai banyak pelanggan. Dengan berkembangnya usaha beliau, sekarang bapak Hakim sudah menjadi pedagang besar. Bapak Hakim menganggap deposito sebagai tabungan yang baik untuk kebutuhan beliau. Bank yang dipilih adalah Bank BRI Syariah dengan produk deposito IB. Preferensi beliau dalam menandatangani uangnya di bank syariah karena deposito di bank syariah sesuai dengan syariah.

8. Nama : H. Rudi  
Nama Usaha : Toko H. Rudi  
Jenis Usaha : Busana anak-anak

Alamat : Jl. Mangga II . Kebun Bunga. Banjarmasin timur.

Pada awalnya bapak H. Rudi menjalankan usaha yang dimilikinya sejak tahun 1999. Usaha jualan busana anak-anak beliau awalnya tidak sebesar jualan yang sekarang yang seiring berkembangnya dan langganan yang tetap. Sekarang bapak Rudi sudah menjadi pedagang besar. Beliau menandatangani uang beliau karena merasa mempunyai banyak uang sehingga tertarik menabung dalam bentuk investasi. Bank yang dipilih adalah Bank Syariah Mandiri dengan produk deposito BSM. Preferensi beliau dalam menandatangani uangnya di bank syariah karena deposito di bank syariah sesuai dengan syariah dan keuntungannya sesuai dengan syariah.

Dari hasil wawancara peneliti, adapun preferensi pedagang di pasar Sudimampir Banjarmasin untuk menandatangani uangnya di bank syariah yakni: 8 pedagang menandatangani uangnya di bank syariah karena mereka mempunyai alasan bahwa deposito di bank syariah itu sesuai dengan syariah dan keuntungan yang bisa didapat sesuai dengan syariah. .

Selain itu, ada juga pedagang menandatangani uangnya di bank syariah karena bank yang memiliki pelayanan yang baik. Pelayanan disini termasuk administrasi yang cepat, tidak repot.

Adapun juga pedagang menandatangani bank syariah karena lokasi bank yang strategis, sehingga memudahkan mereka dalam berurusan. Sekarang banyak sekali perbankan syariah yang menjamur di Kota Banjarmasin.

### **C. Gambaran tentang faktor-faktor yang melatarbelakangi pedagang di pasar Sudimampir Banjarmasin dalam menandatangani bank syariah**

Dari beragam preferensi pedagang di Pasar Sudimampir Banjarmasin untuk menandatangani bank syariah terdapat berbagai alasan yang melatarbelakangi pedagang di Pasar Sudimampir dalam menandatangani bank syariah. Ada yang beralasan karena ajakan dari pihak bank dengan berbagai penjelasan sehingga tertarik membuka deposito. Ada yang beralasan karena deposito syariah bisa dijadikan jaminan dana talangan atau pembiayaan, ada yang beralasan karena deposito syariah sesuai dengan syariah.

Dari 8 pedagang yang diwawancarai, berikut faktor-faktor yang melatarbelakangi pedagang di Pasar Sudimampir tentang deposito di bank syariah:

1. Ajakan dari pihak bank

Pedagang beralasan karena ajakan dari pihak bank dengan penjelasan yang membuat tertarik untuk menandatangani bank syariah.

2. Aman, tenang, uang tersimpan

Semua pedagang beralasan karena dengan menandatangani bank syariah, dana akan aman tersimpan dan terasa tenang. Mereka menandatangani bank syariah karena dana yang mereka miliki tidak mungkin hanya disimpan di rumah, dan mereka memilih

untuk disimpan dengan tabungan deposito yang membuat mereka bisa tenang karena tersimpan dengan aman.

3. Sesuai dengan syariah

Pedagang beralasan karena deposito di bank syariah itu sesuai syariah setelah mendapatkan sedikit pengetahuan dan penjelasan dari pihak bank syariah.

4. Mendapatkan keuntungan sesuai syariah

Pedagang berpendapat bahwa deposito di bank syariah itu keuntungannya sesuai syariah setelah mendapatkan penjelasan-penjelasan dari pihak bank syariah.

5. Bisa dijadikan jaminan

Sebagian pedagang yang mempunyai bisnis selain berdagang seperti bapak H. Husaini dengan bisnis pemborong (proferti), deposito di bank syariah menurut beliau bisa dijadikan jaminan talangan untuk pembiayaan.

#### **D. Analisis Data**

Pada bagian ini penulis akan mencoba menganalisa preferensi pedagang di pasar Sudimampir Banjarmasin untuk menandatangani uang di bank syariah dan faktor-faktor yang melatarbelakangi pedagang untuk menandatangani uang di bank syariah dengan analisis deskriptif kualitatif yaitu metode analisis data yang mengelompokkan dan menyeleksi data yang diperoleh dari penelitian lapangan menurut kualitas dan kebenarannya kemudian dihubungkan. Pada bagian ini penulis membagi dua yaitu:

## **1. Preferensi pedagang di pasar Sudimampir Banjarmasin untuk mendepositokan uangnya di bank syariah**

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang fungsi utamanya adalah menghimpun dan menyalurkan dana. Perbankan mendapatkan dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat juga. Dengan berkembangnya perbankan dan kebutuhan masyarakat yang beragam pihak perbankan membuat produk- produk yang beragam sesuai kebutuhan masyarakat.

Salah satu produk penghimpunan dana yang ditawarkan oleh pihak bank syariah kepada nasabah adalah deposito. Deposito ini dapat berguna untuk memenuhi keperluan masyarakat (nasabah) yang mengalami likuiditas, dan juga bisa berfungsi untuk menyimpan dan sekaligus sebagai wahana investasi, karena biasanya produk ini menawarkan *financial return*.

Sebagaimana dirumuskan dalam ketentuan Pasal 1 angka 8 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Pasal 1 angka 7 bahwa:

“Deposito atau disebut pula deposito berjangka adalah simpanan dana berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank.”

Jadi penarikan simpanan yang berbentuk deposito ini waktunya sudah ditentukan (waktunya tetap) disesuaikan dengan perjanjian antara nasabah penyimpan dana dan bank pada saat pembukaan deposito yang bersangkutan. Peruntukannya atau kegunaan dari deposito (deposito berjangka) lebih sebagai instrument investasi dari pada sebagai wadah menyimpan kelebihan likuiditas.

Secara khusus pengaturan perbankan syariah juga merumuskan pengertian deposito sebagaimana dalam ketentuan Pasal 1 angka 22 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, yaitu:

“Deposito adalah Investasi dana berdasarkan akad Mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penjamin dan bank syariah dan atau UUS.”

Sementara itu, pengertian investasi dirumuskan dalam ketentuan Pasal 1 angka 24 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, yaitu:

“Investasi adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah kepada bank syariah dan atau UUS berdasarkan akad Mudharabah akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dalam bentuk deposito, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.”

Secara tradisional, deposito (deposito berjangka) merupakan sumber pendanaan bank dengan jangka waktu tertentu dan fluktuasi dana yang relative rendah. Sementara itu, bagi nasabah deposito (deposito berjangka) tersebut merupakan alternative investasi yang memberikan keuntungan kepada nasabah.

Peluang pengembangan fitur produk deposito (deposito berjangka) pada dasarnya terletak pada jangka waktu penarikan dan bunga dengan berbagai variasinya. Jangka waktu penarikan pun bervariasi, baik dari harian, mingguan, bulanan, maupun tahunan. Dalam persaingan perbankan terdapat produk deposito berjangka yang jangka waktu penarikannya bisa kapan saja. Dalam hal

ini, kata berjangka telah dipelintir sedemikian rupa sehingga produk deposito berjangka telah kehilangan maknanya dan nyaris seperti tabungan.

Aspek pembukaan dan penutupan deposito (deposito berjangka) juga perlu dan merupakan faktor yang dapat menarik minat para nasabah. Berkaitan dengan pembukaannya, tidak ada larangan bahwa deposito tersebut dibuka oleh orang atau badan. Deposito dapat dibuka dalam valuta rupiah atau valuta asing. Bagi bank yang mempunyai tingkat sistem teknologi yang bagus, pembukuan deposito dapat dilakukan melalui sarana sistem informasi teknologi. Dalam pembukaan deposito juga diatur mengenai nominal minimum dan kelipatannya. Dari segi penarikannya ditentukan secara pasti dalam bilyet deposito yang bersangkutan dan berdasarkan ketentuan yang berlaku pada bank yang bersangkutan.

Karakter pokok dari deposito (deposito berjangka) adalah waktu penarikannya yang tepat. Karenanya deposito atau deposito berjangka disebut pula *fixed deposit* dan umumnya memiliki jangka waktu jatuh tempo 1, 3, 6, 12, dan 24 bulan.

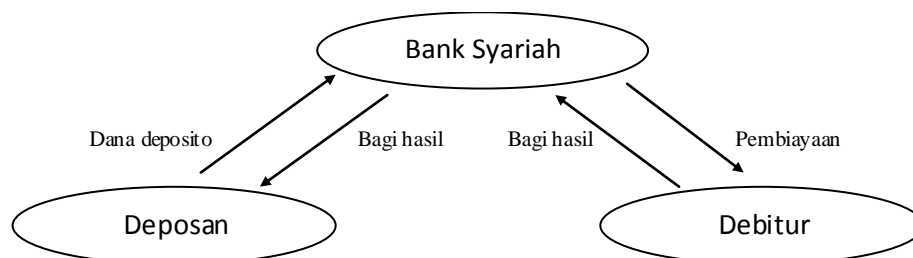
Sebagai salah satu produk penghimpunan dana, bank akan terekspos pada risiko likuiditas terutama pada saat deposito jatuh tempo jika *maturity gap* antara penghimpunan dan penanaman dana cukup besar. Selain itu, bank syariah juga menghadapi risiko pasar (*market risk*) berupa risiko nilai tukar (jika deposito dalam bentuk valuta asing). Bank juga terekspos pada *commercial displacement risk* berupa potensi nasabah memindahkan dananya yang didorong oleh tingkat bagi hasil riil lebih rendah dari tingkat suku bunga.



Adapun deposito (deposito berjangka) berdasarkan prinsip syariah atau deposito yang sesuai dan dibenarkan secara syariah. Deposito berdasarkan prinsip syariah atau deposito syariah ditetapkan untuk perbankan syariah melalui Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 32/34/KEP/DIR tentang Bank Umum Yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/35/PBI/2005 dan juga Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 32/36/Kep/Dir tentang Bank Perkreditan Rakyat Berdasarkan Prinsip Syariah, yang kemudian diperbarui dan disempurkan dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/17/PBI/2004 tentang Bank Perkreditan Rakyat Berdasarkan Prinsip Syariah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/25/PBI/2006. Selanjutnya ditegaskan kembali dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008.

Berbeda dengan perbankan konvensional yang memberikan imbalan berupa bunga bagi nasabah deposan, maka dalam perbankan syariah imbalan berupa bagi nasabah deposan adalah bagi hasil (profit sharing) sebesar nisbah yang telah disepakati di awal akad.

#### Skema kerja deposito bank syariah



Dalam permasalahan preferensi pedagang dalam menandatangani dananya ke bank syariah, penulis menyarankan bagi para pedagang agar lebih mencari tau lagi masalah dunia bank. Jangan asal-asalan dalam menentukan pilihan walaupun sudah benar.

Adapun preferensi pedagang di pasar Sudimampir Banjarmasin untuk menandatangani uangnya di bank syariah sebenarnya tidak berbeda. Menurut pemahaman dan alasannya yaitu karena deposito di bank syariah itu sesuai syariah serta keuntungannya juga sesuai dengan syariah. Produk deposito di bank syariah yang sesuai dengan prinsip syariah sehingga para pedagang tertarik untuk menandatangani uangnya di bank syariah.

Sebenarnya hal itu semua menurut peneliti tidaklah salah, karena alasan seperti itu memang alasan yang benar. Namun akan lebih baik lagi para pedagang dalam menandatangani uangnya di bank syariah untuk lebih memahami lagi tentang bank syariah agar lebih bisa memberikan alasan yang lebih.

## **2. Faktor-faktor yang melatarbelakangi pedagang di Pasar Sudimampir Banjarmasin untuk menandatangani uangnya di bank syariah**

Setiap responden dalam penelitian yang peneliti lakukan ini mempunyai alasan yang beragam karena mereka mempunyai pemikiran masing-masing. Berikut faktor-faktor yang melatarbelakangi pedagang di Pasar Sudimampir dalam menandatangani uangnya di bank syariah:

a. Ajakan dari pihak bank

Apabila kita lihat dari faktor karena ajakan dari pihak bank. Sebenarnya ini hal wajar karena di setiap bank ada yang ditugaskan untuk mencari nasabah. Maka sudah pasti pihak bank berusaha agar si nasabah tertarik untuk menandatangani uangnya.

b. Aman, tenang, uang tersimpan

Apabila kita lihat dari faktor bahwa deposito di bank syariah aman, tenang, dan uang tersimpan. Sebenarnya walaupun tidak pada bank syariah dalam menandatangani dana, dana tersebut akan aman, tenang, serta uang tersimpan. Akan tetapi, nasabah terpikirkan karena di bank syariah sesuai dengan syariah.

c. Sesuai dengan syariah

Faktor berikutnya karena deposito di bank syariah sesuai dengan syariah. Perbankan syariah memang memiliki payung hukum dalam syariah dan fatwa-fatwa dari DSN (Dewan Syariah Nasional).

d. Keuntungan yang sesuai syariah

Apabila kita lihat dari faktor yang melatarbelakangi karena deposito di bank syariah keuntungannya sesuai dengan syariah. Mungkin bisa saja dikatakan seperti itu, karena bank syariah sudah di bawah pengawasan. Adapun yang dimaksud dengan deposito syariah adalah deposito yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah. Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional (DSN) MUI telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa deposito yang dibenarkan adalah deposito yang berdasarkan

prinsip mudharabah. Dengan demikian, Bank Syariah dalam kapasitasnya sebagai mudharib memiliki sifat sebagai wali amanah (trustee), yakni harus bertindak hati-hati atau bijaksana serta beritikad baik dan bertanggung jawab atas segala sesuatu yang timbul akibat kesalahan atau kelalaiannya. Di samping itu, Bank Syariah juga bertindak sebagai kuasa dari usaha bisnis pemilik dana yang diharapkan dapat memperoleh keuntungan seoptimal mungkin tanpa melanggar aturan syariah.

e. Bisa dijadikan jaminan

Faktor yang melatarbelakangi karena deposito di bank syariah bisa dijadikan sebagai jaminan. Mungkin hal seperti ini berlaku juga untuk deposito di bank konvensional. Adapun deposito itu memang bisa dijadikan sebagai jaminan walaupun tidak di deposito bank syariah.

